

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, belajar dianggap sebagai sebuah keharusan yang tak dapat dihindari. Manusia membutuhkan belajar dan pendidikan agar dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi bagian dari proses kehidupannya. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah kunci bagi manusia untuk dapat menjadi lebih baik dalam berbagai bidang dalam kehidupan. Salah satu yang dibutuhkan dalam belajar yaitu kesiapan belajar.¹

Kesiapan belajar merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran.² Kesiapan dalam mengikuti pembelajaran akan mendorong siswa untuk dapat menyesuaikan diri terhadap kondisi dari kegiatan pembelajaran tersebut.³ Dengan kesiapan belajar yang baik siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif dan mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Namun, tidak semua siswa memiliki kesiapan belajar yang baik. Siswa yang tidak memiliki kesiapan belajar, cenderung akan kesulitan dalam memahami materi, kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan sering kali hasil belajarnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman pembelajaran dari guru atau pendidik. Hasil belajar berperan penting dalam proses pembelajaran, sebab

¹Shabrina, Salwa Zata., & Pritasari, Ade Cyntia., “Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Tambakrejo Probolinggo”, *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, (Vol. 4, No. 1, Tahun 2025), hlm. 116.

²Novita, Lidiya., & Tindangen, Markrina., “Identifikasi Kesiapan Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Biologi Berbasis Praktikum”, *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, (Universitas Mulawarman, Vol. 3, Tahun 2021), Hlm. 127.

³Apsarini, S. F., & Barlianty, L., “Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV B Di Sekolah Dasar Negeri Kutajaya II Kecamatan Pasarkemis”, *Jurnal Nusantara*, (Vol. 2, No.1, Tahun 2020), Hlm. 164.

dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya menggapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya.⁴

Namun, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan seperti, rumah, sekolah dan masyarakat. Kemudian dapat juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri siswanya sendiri yang salah satunya adalah kesiapan belajar.⁵ Salah satu mata pelajaran yang sangat membutuhkan kesiapan belajar yang baik adalah Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Materi yang diajarkan mencakup berbagai aspek, seperti akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah yang memerlukan pemahaman mendalam serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Dalam proses pembelajaran, kesiapan siswa menjadi kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan riset awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Pamanukan terdapat siswa yang hasil belajar pada mata pelajaran PAI di sekolahnya masih belum optimal, yang ditandai dengan rendahnya pemahaman siswa dalam materi yang telah guru sampaikan, mendapatkan nilai yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan terdapat beberapa siswa yang terlihat mengantuk di dalam kelas sehingga tidak fokus saat pembelajaran.

Keadaan tersebut dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai target. Fenomena tersebut menunjukkan adanya tantangan yang perlu

⁴Agusti, N. M., & Aslam, A., "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, (Vol. 6, No. 4, Tahun 2022), Hlm. 5798.

⁵Meliana, M., Dedy, A., & Budilaksana, R., "Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Karang Ringin 1", *Journal On Education*, (Vol. 5, No. 3, Tahun 2023), Hlm. 9357.

⁶Astutik, D. R. P., Dan Supratno, Haris., "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Siswa Di Sanggar Imbingan Sungai Mulia 5 Malaysia", *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, (Vol. 8, No. 1, Tahun 2024), Hlm. 240.

di atasi untuk meningkatkan kualitas belajar pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamanukan. Penting bagi guru untuk dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar siswa yang belum optimal, sehingga bagaimana hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh kesiapan belajar seperti kurangnya motivasi, kurang fokus dan kondisi siswa yang belum siap dari segi fisik maupun mental saat mengikuti pembelajaran. Maka pentingnya untuk mengetahui sejauh mana kesiapan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa agar guru dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamanukan?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamanukan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamanukan?
3. Seberapa besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamanukan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menjelaskan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamanukan
2. Menjelaskan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamanukan

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pamanukan

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat membantu pada pengembangan PAI, khususnya dalam memahami pengaruh antara kesiapan belajar dan hasil belajar dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

E. Kerangka Teori

Menurut Nasution, kesiapan belajar merupakan kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini, proses belajar tidak akan terjadi. Hal ini berarti bahwa kesiapan belajar mencakup berbagai tindakan atau perilaku yang ditunjukkan oleh siswa sebelum proses belajar berlangsung, seperti kesiapan mental, motivasi, dan perhatian terhadap materi yang akan dipelajari.⁷

Menurut Daryanto, kondisi kesiapan belajar dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik, mental, kebutuhan-kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.⁸

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.⁹

Menurut Wahab, G., & Rosnawati., Hasil belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi diantara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor

⁷Apsarini, S. F., & Barlianty, L., “Kesiapan Belajar...”, Hlm. 168.

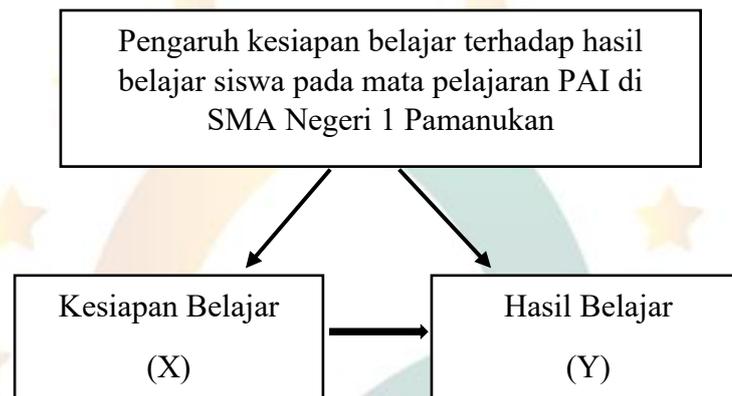
⁸“Kesiapan Belajar”, <https://Educhannel.Id/Artikel/Belajar-Dan-Pembelajaran/Kesiapan-Belajar.Html>, Di Akses Pada Tanggal 5 Februari 2025

⁹Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori*, (Jakarta Selatan: UPT Uhamka Press, 2021), Hlm. 99

eksternal). Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar siswa, sehingga membentuk kualitas hasil belajar yang diinginkan.¹⁰

Adapun yang akan menjadi kerangka berpikir dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka berpikir di atas, menggambarkan bahwa antara kesiapan belajar dan hasil belajar memiliki pengaruh atau hubungan yang sangat penting bagi siswa. Kesiapan belajar yang baik memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih percaya diri, memahami materi pelajaran, serta mampu menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Siswa yang memiliki kesiapan cenderung merasa lebih aman dan siap menghadapi tantangan dalam proses belajar. Terdapat pengaruh yang erat antara kesiapan belajar dan hasil belajar menunjukkan bahwa kesiapan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Penelitian relevan dapat menjadi acuan dan perbandingan bagi

¹⁰Wahab, G., & Rosnawati., “Teori-Teori Belajar...”, Hlm. 51-52.

penelitian yang akan dilakukan peneliti. Berikut di bawah ini terdapat beberapa penelitian relevan, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nindi Puspitarini yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa adanya Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro. Hal ini dapat dilihat melalui hasil thitung > ttabel dan sig1693 dan 0,019.¹¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurqadriani yang berjudul “Pengaruh Keaktifan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 5 Takalar”. Hasil penelitian ini menyatakan keaktifan dan kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Keaktifan belajar memiliki pengaruh sebesar 64,9% dengan nilai t-hitung 12,874 > t-tabel 1,987 dan signifikansi 0,00 < 0,05, sedangkan kedisiplinan belajar berpengaruh sebesar 68,3% dengan nilai t-hitung 13,887 > t-tabel 1,987 dan signifikansi 0,00 < 0,05. Secara simultan, keduanya memberikan pengaruh sebesar 75,7% terhadap hasil belajar, dengan nilai f-hitung 139,796 > f-tabel 3,100 dan signifikansi 0,00 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan terbukti, bahwa keaktifan dan kedisiplinan belajar secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa.¹²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ariful Hakim yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMK N 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar

¹¹Puspitarini, Nindi., “Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Metro”, *Skripsi*. (Metro: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024).

¹²Nurqadriani, “Pengaruh Keaktifan dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Negeri 5 Takalar”, *Tesis*, (Makasar: Bidang Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2022)

siswa pada pelajaran sejarah SMK N 2 Bandar Lampung. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar dan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020. Semakin baik kesiapan belajar siswa, semakin tinggi hasil belajar yang dicapai. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar yang optimal berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.¹³

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Dany Krismanto yang berjudul “Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman”. Bertujuan untuk mengetahui Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kesiapan siswa kelas VII dalam pembelajaran daring PJOK di SMP N 2 Tempel sebagian besar masuk dalam kategori Belum Siap. Hal ini terlihat dari mayoritas siswa yang berada pada kategori Belum Siap dan Sangat Belum Siap, sementara hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori Siap dan Sangat Siap. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam pembelajaran daring masih perlu ditingkatkan.¹⁴

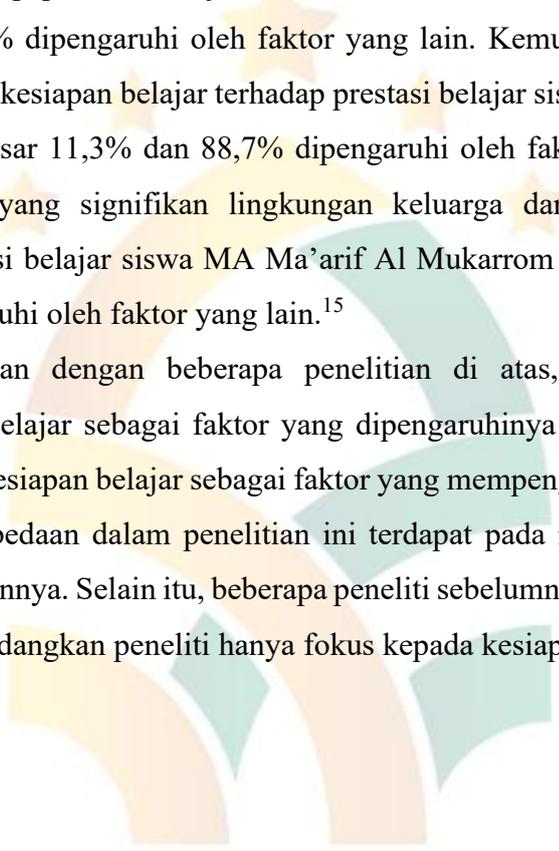
Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nurseha, Fibian Eka yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma’arif Al Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021”. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar dan pengaruh antara lingkungan keluarga dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada

¹³Hakim, Ariful., “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Di SMK N 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021”, *Skripsi*, (Lampung: Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Lampung, 2021).

¹⁴Krismanto, Dany., “Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman”, *Skripsi*, (Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta, 2021).

pelajaran aqidah akhlak di MA Ma'arif Al Mukarrom Kauman Sumoroto. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa MA Ma'arif Al Mukarrom sebesar 7,1% dan 92,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Kemudian ada pengaruh yang signifikan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa MA Ma'arif Al Mukarrom sebesar 11,3% dan 88,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Dan ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga dan kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa MA Ma'arif Al Mukarrom sebesar 11,6% dan 88,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain.¹⁵

Persamaan dengan beberapa penelitian di atas, yaitu sama-sama meneliti hasil belajar sebagai faktor yang dipengaruhinya serta sebagian ada yang meneliti kesiapan belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada mata pelajaran dan tempat penelitiannya. Selain itu, beberapa peneliti sebelumnya menggabungkan variabel lain, sedangkan peneliti hanya fokus kepada kesiapan belajar.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

¹⁵Eka, Nurseha Fibian., "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Di MA Ma'arif Al Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021", *Skripsi*, (Ponogoro, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).